



LEMBAGA PENELITIAN DAN PENGABDIAN MASYARAKAT  
UNIVERSITAS AMIKOM YOGYAKARTA

ISSN: 2615-2657

**2022**

# **PROSIDING**

---

**Seminar Hasil Pengabdian Masyarakat**

Sinergi Institusi Pendidikan dengan Masyarakat  
melalui Kegiatan Pengabdian Masyarakat  
Yogyakarta, 27 November 2021



# PROSIDING

SEMINAR HASIL PENGABDIAN MASYARAKAT 2021

## SINERGI INSTITUSI PENDIDIKAN DENGAN MASYARAKAT MELALUI KEGIATAN PENGABDIAN MASYARAKAT

Yogyakarta, 27 November 2021

Penerbit :

Lembaga Penelitian dan Pengabdian Masyarakat

Universitas Amikom Yogyakarta

Telp.(0274) 884 201 ext 611

Email : [abdimas@amikom.ac.id](mailto:abdimas@amikom.ac.id)



# PROSIDING

SEMINAR HASIL PENGABDIAN MASYARAKAT 2021

## SINERGI INSTITUSI PENDIDIKAN DENGAN MASYARAKAT MELALUI KEGIATAN PENGABDIAN MASYARAKAT

ISSN 2615-2657

Editor : **Mulia Sulistiyono, M.Kom**  
**Rizqi Sukma Kharisma, M.Kom**

Kulit Muka: **Bernadhed, M. Kom.**  
**Cetakan I, Januari 2022**

Penerbit :

Lembaga Penelitian dan Pengabdian Masyarakat  
Universitas Amikom Yogyakarta  
Telp. (0274) 884 201 ext 611  
Email : [abdimas@amikom.ac.id](mailto:abdimas@amikom.ac.id)

Hak cipta dilindungi Undang-Undang Hak Cipta  
Dilarang memperbanyak sebagian atau seluruh bagian isi buku ini  
tanpa izin tertulis dari penerbit.



# **PROSIDING**

**SEMINAR HASIL PENGABDIAN MASYARAKAT 2021**

## **SINERGI INSTITUSI PENDIDIKAN DENGAN MASYARAKAT MELALUI KEGIATAN PENGABDIAN MASYARAKAT**

**Reviewer:**

**Dr. Andi Sunyoto, M.Kom  
Emha Taufiq Luthfi, M.Kom  
Sudarmawan, M.T  
Hanif Al Fatta, M.Kom  
Rizqi Sukma Kharisma, M.Kom**

## KATA PENGANTAR

Assalamualaikum Wr. Wb.

Salam Sejahtera Bagi Kita Semua.

Puji syukur kehadiran Allah SWT, karena atas hidayah-Nya maka Seminar Hasil Pengabdian Masyarakat 2021 dapat terselenggara . Kegiatan ini merupakan Seminar Hasil Pengabdian Masyarakat yang pertama kali diadakan di Universitas Amikom Yogyakarta. Seminar ini merupakan salah satu program kerja Lembaga Pengabdian Masyarakat Universitas Amikom Yogyakarta yang dimana untuk meningkatkan minat publikasi hasil pengabdian masyarakat yang telah dilaksanakan oleh kalangan akademis di Universitas Amikom Yogyakarta pada khususnya.

Di dalam kalangan akademis perguruan tinggi mengenal dengan kewajiban Tri Dharma Perguruan Tinggi . Salah satu bagian dari Tri Dharma Perguruan Tinggi adalah pengabdian masyarakat. Kegiatan pengabdian masyarakat merupakan sebuah usaha kalangan akademisi secara langsung mengatasi permasalahan -permasalahan masyarakat . Banyak permasalahan - permasalahan masyarakat yang dapat diselesaikan dengan menerapkan keilmuan yang dimiliki oleh para akademisi.

Seminar Hasil Pengabdian Masyarakat 2021 merupakan sebuah wadah kepada kalangan akademis Universitas Amikom Yogyakarta dalam mempublikasikan hasil pengabdian masyarakat yang telah dilaksanakan . Diharapkan dengan adanya media ini dapat menjadi jembatan para pengabdian dan masyarakat dalam memperoleh informasi.

Dalam Seminar Hasil Pengabdian Masyarakat 2021 terdapat 105 pemakalah yang bersedia mengirimkan makalahnya untuk dipublikasikan pada seminar ini. Makalah telah melalui proses review dan editing.

Kami mengucapkan terimakasih kepada seluruh pemakalah yang telah bersedia mempublikasikan makalah hasil pengabdian pada seminar ini. Kami ucapkan terimakasih kepada segenap civitas akademik Universitas Amikom Yogyakarta atas dukungan sarana maupun prasarana sehingga acara ini dapat terlaksana.

Akhir kata kami segenap panitia Seminar Hasil Pengabdian Masyarakat 2021 mohon maaf sebesar-besarnya jika dalam penyelenggaraan acara masih banyak kekurangan. Kami terbuka untuk mendapatkan kritik dan masukan guna semakin memperbaiki kegiatan ini kedepannya. Semoga acara ini dapat bermanfaat seluruh akademisi dan masyarakat  
Wassalamualaikum Wr. Wb.

Ketua Panitia Seminar Hasil  
Pengabdian Masyarakat 2021

Mulia Sulistiyono, M.Kom.

# Daftar Isi

## Seminar Hasil Sinergi Institusi Pendidikan dengan Masyarakat melalui Kegiatan Pengabdian Masyarakat

<b>PEMBUATAN PERANGKAT BELAJAR SECARA ONLINE KEPADA GURU PAUD KB RUMAH ANAK PINTAR ISLAMI (RAPI)</b> Ade Pujiyanto	<b>Halaman</b> <b>1-6</b>
<b>MEMBANGUN KECAKAPAN ABAD 21 PADA SISWA SEKOLAH MENENGAH PERTAMA MELALUI JURNALISME DIGITAL</b> Aditya Maulana Hasymi, Gardyas Bidari Adninda	<b>7-12</b>
<b>PENINGKATAN SECURITY AWARENESS PADA WILAYAH DESA TEGALSARI BERBASIS VISUAL DALAM Mendukung GUNUNGGIDUL SMART CITY</b> Agit Amrullah	<b>13-18</b>
<b>PENERAPAN DAN PEMBUATAN DESAIN PACKAGING DALAM UPAYA MENINGKATKAN DAYA TARIK PRODUK HOME INDUSTRI KUE DAN MINUMAN "ANISYA" DI KECAMATAN NGAGLIK, KABUPATEN SLEMAN</b> Agung Nugroho	<b>19-24</b>
<b>PENGEMBANGAN VIDEO PROMOSI DAN PRESENTASI KAMPUNG MINAWISATA SIBUDIDIKUCIR GARONGAN</b> Ahmad Sa'di, Ria Andriani	<b>25-30</b>
<b>PKM PENERAPAN STRATEGI DIGITAL MARKETING DIDUKUNG APLIKASI MOBILE "QASIR" DALAM TOKO AR-RAUDHAH</b> Agus Fatkhurohman	<b>31-36</b>
<b>CUSTOMER RELATIONSHIP MANAGEMENT SYSTEM "CREATIVE BATIK" DALAM PENINGKATAN CUSTOMER RELATIONSHIP DI MASA PANDEMI COVID-19</b> Ainul Yaqin , Alfriadi Dwi Atmoko, Wiji Nurastuti MT	<b>37-42</b>
<b>PEMBUATAN MEDIA PROFILING KAMPUNG MINAWISATA SIBUDIDIKUNCIR GARONGAN</b> Ali Mustopa	<b>43-48</b>
<b>PEMANFAATAN INSTAGRAM SEBAGAI MEDIA PROMOSI EATDULU.ID PADA ERA PANDEMI COVID-19</b> Andriyan Dwi Putra	<b>49-54</b>
<b>PEMANFAATAN SAMPAH DAPUR MENJADI PUPUK ORGANIK CAIR (POC) DAN PEMASARANNYA MELALUI MARKETPLACE</b> Anna Baita, M. Kom., Fajrul Falahudin Rasyid	<b>55-60</b>
<b>PENINGKATAN KUALITAS PEMBELAJARAN ONLINE DENGAN GAMIFIKASI</b> Ani Hastuti Arthasari	<b>61-66</b>
<b>PEMANFAATAN E-COMMERCE DESA WISATA JIPANGAN PADA MASA PANDEMI COVID-19</b> Anik Sri Widawati , Hanafi, Netci Hesvindrati	<b>67-72</b>
<b>PENYUSUNAN LAPORAN KEUANGAN DIGITAL KOMUNITAS SEDEKAH YOGYAKARTA</b> Anggrismono	<b>73-78</b>
<b>PEMBERDAYAAN MASYARAKAT MELALUI PELATIHAN PEMBUATAN VIDIO PROMOSI PRODUK</b> Ardiyati, Akhmad Dahlan	<b>79-84</b>
<b>DIGITALISASI ADMINISTRASI SEKOLAH</b> Arifiyanto Hadinegoro	<b>85-90</b>
<b>PELATIHAN DIGITAL MARKETING DALAM PENINGKATAN PEMASARAN PRODUK KEMBENG ROSO USAHA MIKRO BANYUMILI</b> Arvin Claudy Frobenius	<b>91-95</b>

<b>VIRTUAL TOUR VIDEO WISATA PEMANDIAN ALAMI BLUE LAGOON</b> Atika Fatimah , Haryoko	<b>96-101</b>
<b>PEMBUATAN APLIKASI PENCATATAN DATA KARYAWAN SEBAGAI PENDUKUNG ADMINISTRASI YAYASAN TARUNA ALQURAN</b> Atik Nurmasani, Febri Dwi Kurniawan , Oxsal Christal Pamula	<b>102-107</b>
<b>PENINGKATAN KETERAMPILAN PENERAPAN CYBER SECURITY BAGI GURU SMK NEGERI 2 YOGYAKARTA</b> Banu Santoso, Afin Nur Ikhsan , Rendi Prasetyawan	<b>108-113</b>
<b>PENINGKATAN KEMAMPUAN DIGITAL MARKETING UNTUK STRATEGI PEMASARAN KHAYRA CAKES</b> Bety Wulan Sari	<b>114-119</b>
<b>PEMANFAATAN SOSIAL MEDIA UNTUK KONTEN PROMOSI JASA ENGGAL JAYA LAS</b> Bhanu Sri Nugraha	<b>120-125</b>
<b>SOSIALISASI PEMASARAN ONLINE DI UMKM IBU SEJAHTERA</b> Deani Prionazvi Rhizky	<b>126-131</b>
<b>PENGEMBANGAN DAN PELATIHAN STRATEGI PEMASARAN DI BUMDES REMBOKO MELALUI DISAIN VISUAL</b> Dwi Pela Agustina, Renindya Azizza Kartikakirana, Dwi Erfanni Bimantara, Fadlurahman Hanif	<b>132-137</b>
<b>WORKSHOP PENINGKATAN KEMAMPUAN KARYAWAN UMKM DALAM MARKETING DIGITAL PADA LAUNDRY EVE</b> Eli Pujastuti	<b>138-143</b>
<b>PELATIHAN PENYUSUNAN LAPORAN KEUANGAN PADA UMKM MASYARAKAT DUSUN GEBANG, PANGGANG GUNUNGKIDUL</b> Fahrul Imam Santoso	<b>144-149</b>
<b>PENINGKATAN KETERAMPILAN PENGGUNAAN MEDIA PEMBELAJARAN BERBASIS INTERNET DI KEBUN BELAJAR RUMAH TUMBUH</b> Ferian Fauzi Abdulloh	<b>150-155</b>
<b>PENERAPAN MODEL BISNIS KANVAS UNTUK PENGEMBANGAN USAHA OLSTORE MALIK SELAMA PANDEMI COVID-19</b> Fitri Juniwati Ayuningtyas	<b>156-161</b>
<b>PEMBUATAN DAN PENGENALAN TOPONIM KALURAHAN BENER, KEMANTREN TEGALREJO, KOTA YOGYAKARTA MELALUI FILM BERGAMBAR</b> Fitria Nuraini Sekarsih	<b>162-167</b>
<b>PELATIHAN SOCIOPRENEURSHIP TAHAP 2 DALAM RANGKA PENINGKATAN KAPASITAS KARANG TARUNA KAMPUNG BANARAN</b> Gardyas Bidari Adninda , Aditya Maulana Hasymi	<b>168-173</b>
<b>PELATIHAN DARING PEMBUATAN VIDEO PEMBELAJARAN ONLINE DAN KUIS INTERAKTIF SERTA PEMANFAATAN GOOGLE APPLICATION PADA TK PERTIWI PANDAK BATURADEN BANYUMAS</b> Haryoko	<b>174-179</b>
<b>PELATIHAN DIGITAL MARKETING UNTUK ASKOMTA SEBAGAI SARANA MENINGKATKAN PROMOSI USAHA DI MASA PEMULIHAN EKONOMI AKIBAT PANDEMI COVID-19</b> Hendra Kurniawan	<b>180-185</b>
<b>PEMANFAATAN DIGITAL MARKETING DAN PENCATATAN KEUANGAN DIGITAL PADA TOKO KELONTONG DI MASA PANDEMI COVID-19</b> Ismadiyanti Purwaning Astuti	<b>186-191</b>

<b>PENGEMBANGAN USAHA MIKRO KECIL MENENGAH MASYARAKAT PADA MASA PANDEMI COVID-19 DI KELURAHAN KOTABARU</b> Ika Afianita Suherningtyas, Rizky , Sola Tri Astuti , Desri Wahyuni	<b>192-197</b>
<b>DIGITAL MARKETING DAN BRAND AWERENESS UNTUK MENINGKATKAN PEMASARAN PADA JMKM</b> Ike Verawati	<b>198-203</b>
<b>PELATIHAN PEMBUATAN VIDEO MENGGUNAKAN PREMIERE UNTUK PEMUDA PEMUDI KARANG TARUNA P3L DUSUN PANGGUNGAN LOR KALURAHAN TRIHANGGO</b> Ika Asti Astuti	<b>204-209</b>
<b>PENINGKATAN KOMPETENSI GURU MELALUI PEMBUATAN GAME EDUKATIF UNTUK MENUNJANG PROSES BELAJAR MENGAJAR PESERTA DIDIK PADA BA AISIYIAH JABUNG</b> Ika Nur Fajri	<b>210-214</b>
<b>PEMANFAATAN E-COMMERCE UNTUK PEMASARAN PADA USAHA SNACK DAN JAJANAN PASAR DI MASA PANDEMI COVID 19</b> Ikmah , Anik Sri Widawati	<b>215-220</b>
<b>MEDIA PEMBELAJARAN SOCIOFUN BERBASIS MOBILE SEBAGAI PENUNJANG PROSES PEMBELAJARAN SOSIOLOGI KELAS X DI SMAN 1 TURI</b> Irma Rofni Wulandari , Laily Nur Hamidah , Yuli Astuti, Lilis Dwi Farida	<b>221-226</b>
<b>PELATIHAN MEDIA SOSIAL BRANDING UNTUK KAMPUNG MINAWISATA SIBUDIDIKUNCIR GARONGAN</b> Irwan Setiawanto, Kusnawi	<b>227-232</b>
<b>PELATIHAN YOUTUBE CONTENT CREATION UNTUK SARANA PUBLIKASI KAMPUNG MINAWISATA SIBUDIDIKUNCIR GARONGAN</b> Joko Dwi Santoso, Erfina Nurussa'adah	<b>233-238</b>
<b>PENDAMPINGAN PENERAPAN APLIKASI PENCATATAN TRANSAKSI KEUANGAN AGEN DAN RESELER UNTUK MENINGKATKAN OMZET PENJUALAN PADA KLINIK INUSA SKINCARE PLERET BANTUL</b> Jeki Kuswanto, Nenden Ranuma Ratri	<b>239-244</b>
<b>PEMERDAYAAN REMAJA PUTRI UNTUK MENDORONG PENGEMBANGAN EKONOMI KREATIF DI DUSUN GEBANG KELURAHAN WEDOMARTANI</b> Jurni Hayati	<b>245-250</b>
<b>SOSIALISASI DAN EDUKASI ETIKA KOMUNIKASI PEMASARAN MELALUI MEDIA SOSIAL PADA CLUB PANJI SAKTI (CPS) SINGARAJA</b> Kadek Kiki Astria	<b>251-256</b>
<b>PENGEMBANGAN KEWIRAUSAHAAN SOSIAL UMKM DELDV</b> Laksmindra Saptyawati	<b>257-262</b>
<b>KAMPANYE POLA HIDUP SEHAT DAN SAFETY RIDE DALAM BERSEPEDA SERTA PEMBENAHAN ADMINISTRASI PADA ECOSMO JOGJA</b> Lukman	<b>263-268</b>
<b>PEMBUATAN W EBSITE SEBAGAI MEDIA PROMOSI DAN PENJUALAN BEEIS MADU</b> M. Nuraminudin , Tisih Lara Bangun Sasongko	<b>269-274</b>
<b>PEMBUATAN APLIKASI SISTEM INFORMASI RESELLER PADA HOMESWEETHOME.JOGJA BERBASIS ANDROID</b> Melany Mustika Dewi	<b>275-280</b>

<b>PEMANFAATAN MEDIA PEMBELAJARAN INTERAKTIF ONLINE UNTUK Mendukung Kegiatan Belajar dari Rumah (BDR) pada Masa Pandemi COVID-19 di TK Budi Luhur 1</b> Majid Rahardi	<b>281-286</b>
<b>IKLAN untuk Meningkatkan Penyebaran Informasi pada Startup Matrash Yogyakarta dengan Motion Grafis</b> Mei Parwanto Kurniawan , Deden Maulana Yusuf	<b>287-292</b>
<b>PENGEMBANGAN Strategi Promosi Pariwisata Desa Ledhok Blotan melalui Media Sosial</b> Monika Pretty Aprilia	<b>293-298</b>
<b>Meningkatkan Transformasi Bisnis dengan Pengelolaan Transaksi Penjualan menggunakan Aplikasi Kasir Berbasis Android</b> Moch Farid Fauzi, Alfie Nur Rahmi	<b>299-304</b>
<b>Membangun Website sebagai Penunjang Promosi Sekolah "SMK Bina Harapan Sleman"</b> Muhammad Misbahul Munir	<b>305-310</b>
<b>Pengenalan Aplikasi Google Form dalam Pembelajaran Jarak Jauh bagi Guru di SLB C Wiyata Dharma 2 Sleman</b> Ninik Tri Hartanti	<b>311-315</b>
<b>Pelatihan Teknik Dasar Fotografi Smartphone sebagai Media Menumbuhkembangkan Kreativitas bagi Pemuda pada Masa Pandemi COVID-19 di Desa Drono, Klaten</b> Ni'mah Mahnunah, Irfan Rifani, Vanny Namiroh	<b>316-321</b>
<b>Pelatihan Foto Produk untuk Meningkatkan Pemasaran Digital Toko Delapan Bakery</b> Nurfian Yudhistira	<b>322-327</b>
<b>Meningkatkan Branding dan Layanan Digital pada Bumi Perkemahan Taman Tunas Wiguna Babarsari</b> Nuri Cahyono	<b>328-333</b>
<b>Penyuluhan Desa Wisata Alam sebagai Upaya Peningkatan Kapasitas Warga dan Kualitas Lingkungan Desa Jonggrangan</b> Nurizka Fidali	<b>334-339</b>
<b>Peningkatan Literasi Digital: Perempuan Cerdas Tangkal Berita Hoaks</b> Novita Ika Purnamasari, Roghaya Indah Pratiwi , Razan Arvin Pradipa	<b>340-345</b>
<b>Menggalakkan Kegiatan Penghijauan Aktifitas Berkebun Tanaman Hias di Masa Pandemi</b> Prasetyo Febriarto, Rezki Satris	<b>346-351</b>
<b>Strategi Branding dan Instagram Marketing untuk Meningkatkan Brand Awareness pada Azka Roti</b> Rakhma Shafrida Kurnia	<b>352-357</b>
<b>Pengenalan Model Hunian Sehat Produktif di Lingkungan Perkotaan untuk Keluarga Sejahtera di Masa Pandemi COVID19</b> RR. Sophia Ratna Haryati	<b>358-364</b>
<b>Literasi dan Inisiasi Pemberdayaan Masyarakat di Tengah Pandemi COVID-19 dalam Rangka Meningkatkan Kualitas Hidup Masyarakat</b> Renindya Azizza Kartikakirana, Dwi Pela Agustina	<b>365-370</b>
<b>Pelatihan Strategi Digital Marketing pada UKM Pukis Klaten</b> Ria Andriani , Ahmad Sa'di	<b>371-376</b>

<b>PELATIHAN FOTOGRAFI PRODUK DENGAN SMART PHONE DALAM RANGKA PENINGKATAN KOMPETENSI KOMUNIKASI PEMASARAN PELAKU UMKM MUNDU SAREN</b>	<b>377-382</b>
Riski Damastuti	
<b>PENANDA KAWASAN SEBAGAI MEDIA PROMOSI DAN PENGUATAN IDENTITAS KAWASAN DESA WISATA SIDOWARNO</b>	<b>383-388</b>
Rhisa Aidilla Suprpto, Seftina Kuswardini	
<b>EDUKASI PEMASARAN ONLINE UMKM KULINER DAPUR FARIDA DI YOGYAKARTA</b>	<b>389-394</b>
Rivga Agusta	
<b>GERAKAN BIJAK BERSOSIAL MEDIA PADA MASA PANDEMI COVID-19 DI RT 05 KUJONSARI</b>	<b>395-400</b>
Sannya Pestari Dewi, Ulul Azmiyati , Akbar Stallyno	
<b>PEMANFAATAN TEKNOLOGI INFORMASI SEBAGAI SARANA PENGEMBANGAN DESA WISATA WIRUN SEBAGAI SENTRA KERAJINAN GAMELAN</b>	<b>401-406</b>
Seftina Kuswardini, Rhisa Aidilla Suprpto	
<b>MENINGKATKAN PERFORMA AREA WISATA DENGAN SISTEM ZONASI DAN PENINGKATAN KAPASITAS PEDAGANG</b>	<b>407-412</b>
Septi Kurniawati Nurhadi , Gardana Purnama	
<b>LITERASI MEDIA, DAN DIGITAL BRANDING "WISATA GOA LANGSE", GUNUNG KIDUL YOGYAKARTA</b>	<b>413-418</b>
Sheila Lestari Giza Pudrianisa	
<b>EDUKASI DAN PEMANFAATAN SISTEM INFORMASI PENJUALAN BERBASIS WEBSITE PADA NOUNA BAKERY BANTUL</b>	<b>419-424</b>
Sharazita Dyah Anggita	
<b>PENINGKATAN KAPASITAS GURU DALAM PEMBELAJARAN DARING BAGI SEKOLAH SMK MAARIF 2 PIYUNGAN</b>	<b>425-429</b>
Sri Mulyatun	
<b>PELATIHAN DIGITAL MARKETING UNTUK OPTIMALISASI PEMASARAN USAHA MAKANAN DASAWISMA ALAMANDA PERUMNAS MINOMARTANI SLEMAN YOGYAKARTA</b>	<b>430-435</b>
Supriatin, Ani Restiyani	
<b>PERENCANAAN USAHA YANG BERBASIS EKONOMI KREATIF BAGI KELOMPOK MILENIAL</b>	<b>436-441</b>
Tanti Prita Hapsari	
<b>PELATIHAN PEMBUATAN VIDEO PEMBELAJARAN BAGI PENDIDIK DI SMP NEGERI 5 WONOGIRI</b>	<b>442-446</b>
Toto Indriyatmoko	
<b>PENGENALAN IOT APLIKATIF UNTUK SANTRI PONDOK INFORMATIKA AL MADINAH</b>	<b>447-452</b>
Uyock Anggoro Saputro	
<b>GALERI OLAH SAMPAH SEBAGAI INOVASI PENGOLAHAN SAMPAH TERPADU DI KELURAHAN BENER</b>	<b>453-458</b>
Vidyana Arsanti	
<b>PEMANFAATAN INSTAGRAM ADS SEBAGAI SOLUSI STRATEGI MARKETING ONLINE UNTUK UMKM (ALEMBANA COFFEE)</b>	<b>459-464</b>
Wahyu Kristian Natalia	
<b>PENGENALAN TEKNOLOGI MONITORING KEGUGUPAN PADA LEMBAGA PELATIHAN KOMUNIKASI</b>	<b>465-470</b>
Wahyu Sukestyastama Putra	
<b>PERAN BADAN USAHA MILIK DESA (BUMDES) LUHUR SEMBADA DALAMMENINGKATKAN PEREKONOMIAN DANDAYASAING DI DESASIDOLUHUR, KEC.GODEAN-KAB.SLEMAN</b>	<b>471-476</b>
Widiyanti Kurnianingsih	

<b>PENGLOLAAN DATA SISWA SEKOLAH MENENGAH KEJURUAN NEGERI 2 DEPOK SLEMAN DEPOK BERBASIS WEBGIS</b> Widiyana Riasasi	<b>477-481</b>
<b>APLIKASI MOBILE SMART EDU-ECON SEBAGAI PENGEMBANGAN TEKNIK MENGAJAR PADA PELAJARAN EKONOMI KELAS X</b> Yuli Astuti, Angga Arindra Shonta, Irma Rofni Wulandari , Wiwi Widayani , Erni Seniwati	<b>482-487</b>
<b>STRATEGI PENINGKATAN OMSET DENGAN DIGITAL MARKETING DI UMKM BATIK JUMPUTAN (ROEMAH DJOEMPOETAN SRIHADI)</b> Yusuf Amri Amrullah	<b>488-493</b>
<b>PELATIHAN DAKWAH DIGITAL BAGI PARA DA'I JAM'IIYAH MUBALLIGHIN SUNAN PANDANARAN (JAMUSPA) MUDA DI YOGYAKARTA</b> Zahrotus Saidah, Sri Mulyani Majid	<b>494-499</b>
<b>WEBSITE SEBAGAI MEDIA INFORMASI SHOES CLEANING CARE CLEANROOM PADA ERA PANDEMI COVID-19</b> Dwi Nurani	<b>500-505</b>
<b>WEBSITE COMPANY PROFILE BANK SAMPAH "SUMBER BERKAH"</b> Rumini	<b>506-511</b>
<b>PEMANFAATAN TEKNOLOGI AUGMENTED REALITY UNTUK MEMBANTU PROSES BELAJAR DAN MENGAJAR ANAK-ANAK</b> Mulia Sulistiyono, Andi Sunyoto, Muhammad Adli Zul Hazmi	<b>512-517</b>
<b>PEMANFAATAN TEKNOLOGI BERBASIS CLOUD UNTUK Mendukung KEGIATAN BELAJAR MENGAJAR SEKOLAH DI MASA PANDEMI</b> Achimah Sidauruk	<b>518-523</b>
<b>PENDAMPINGAN BRANDING DAN PACKAGING UMKM KELUARGA PRA SEJAHTERA</b> Ahlihi Masruro	<b>524-529</b>
<b>PEMANFAATAN MARKETPLACE DALAM MENINGKATKAN PENDAPATAN BAGI PENJUALAN PRODUK UMKM</b> Andika Agus Slameto	<b>530-535</b>
<b>PELATIHAN PEMBUATAN MEDIA AJAR BERBASIS VIDEO DAN FOTO UNTUK GURU SEKOLAH TAMAN KANAK-KANAK</b> Muhammad Tofa Nurholis	<b>536-541</b>
<b>PELATIHAN PROGRAM MADRASAH DIGITAL DI PONPES SAAT PANDEMI COVID-19</b> Muhammad Idris Purwanto	<b>542-547</b>
<b>REALISASI KONSEP FRAMING SABLON DAN PELATIHAN PENGGUNAAN ALAT SABLON PRESISI FRAMING PADA KONVEKSI</b> Bernadhed	<b>548-553</b>
<b>PELATIHAN MANAJEMEN KONTEN MEDIA SOSIAL DAN WEB PROFILING PADA KONVEKSI BERKART</b> Rum M Andri	<b>554-559</b>
<b>REDESIGN KEMASAN PRODUK DAN PENGADAAN DAN PELATIAN MESIN PRESS KEMASAN UNTUK UKM MAMA YUMMY</b> Yudhi Sutanto	<b>560-565</b>
<b>PELATIHAN MANAJEMEN KELAS DARING UNTUK GURU SMK ISLAM MOYUDAN YOGYAKARTA DI MASA PANDEMI COVID-19</b> Rizqi Sukma Kharisma	<b>566-571</b>

## PELATIHAN DAKWAH DIGITAL BAGI PARA DA'I JAM'IYYAH MUBALLIGHIN SUNAN PANDANARAN (JAMUSPA) MUDA DI YOGYAKARTA

Zahrotus Saidah<sup>1</sup>, Sri Mulyani Majid<sup>2</sup>

<sup>1</sup>Prodi Ilmu Komunikasi, Fakultas Ekonomi dan Sosial, Universitas Amikom Yogyakarta

<sup>2</sup>Prodi Ilmu Komunikasi, Fakultas Ekonomi dan Sosial, Universitas Amikom Yogyakarta

Email : <sup>1</sup>zahramiftah@amikom.ac.id , <sup>2</sup>sri.majid@student.amikom.ac.id

### Abstrak

*Proyek pengabdian masyarakat ini bertujuan untuk memberikan pelatihan akademis kepada para da'i muda yang tergabung dalam komunitas Jam'iyah Muballighin Sunan Pandanaran (JAMUSPA) di Yogyakarta dalam meningkatkan kualitas sekaligus mengoptimalkan dakwah para da'i muda tersebut. Dalam pelatihan ini, para da'i muda tersebut nantinya akan diberikan beberapa materi berupa metode dan strategi dalam menjalankan aktivitas dakwah melalui media dan teknologi. Selain itu, beberapa model pelatihan nanti juga akan disampaikan secara beragam, seperti pelatihan dalam optimalisasi dakwah di media sosial, pelatihan dakwah via media cetak, seperti booklet dan leaflet, serta pelatihan dakwah dalam platform audio-visual. Diharapkan setelah mengikuti pelatihan ini, para da'i muda JAMUSPA dapat mengoptimalkan teknologi untuk berdakwah terutama di masa pandemi saat ini yang secara tidak langsung menuntut masyarakat untuk memanfaatkan teknologi dalam beraktifitas. Dengan melihat kebutuhan dan tujuan pelatihan tersebut, maka pengabdian ini nantinya direncanakan dilakukan secara hybrid; daring dilakukan dengan mengadakan pelatihan sekaligus pendampingan secara berkala sesuai jadwal dalam melaksanakan dakwah melalui media digital, sedangkan luring dilakukan di awal pengabdian dengan mengunjungi kantor komunitas tersebut sekaligus beberapa pengurus. Proses pelatihan dilakukan secara terjadwal dan berkala, yakni dilakukan sebanyak tiga kali pelatihan termasuk sosialisasi awal.*

**Kata kunci:** dakwah, digital, JAMUSPA

### 1. PENDAHULUAN

Jam'iyah Muballighin Sunan Pandanaran (JAMUSPA) merupakan salah satu perkumpulan para da'i yang bernaungan di dalam Yayasan Pondok Pesantren Sunan Pandanaran di daerah Ngaglik, Sleman Yogyakarta yang secara formal dibentuk pada tahun 2010. Pada mulanya, JAMUSPA sendiri dibentuk sebagai wadah pengabdian bagi para da'i yang bernaung di pondok pesantren tersebut sekaligus pembibitan bagi para santri yang memiliki potensi serta bakat dalam dunia dakwah. Dengan adanya wadah da'i semacam ini, masyarakat sekitar pondok pesantren tersebut kemudian menjadikan JAMUSPA sebagai rujukan kebutuhan masyarakat akan da'i di berbagai acara sosial maupun keagamaan. Hal inilah yang kemudian menjadikan JAMUSPA semakin berkembang pesat. Terlebih lagi, Pondok Pesantren Sunan Pandanaran sebagai tempat naungan JAMUSPA memiliki beberapa desa binaan yang tersebar di beberapa daerah di sekitar

pondok pesantren, terutama di daerah Ngaglik, Sleman.

Pada perkembangannya, JAMUSPA tidak hanya fokus pada pendelegasian da'i untuk kegiatan dakwah saja, akan tetapi juga mulai menangani beberapa persoalan sosial kemasyarakatan, seperti ketahanan pangan masyarakat, perbaikan fasilitas desa yang mengalami kerusakan, turut aktif dalam kegiatan gotong royong pasca bencana alam, dan berbagai bentuk pengabdian sosial kemasyarakatan lainnya. Oleh karena banyaknya aktivitas yang dilakukan oleh JAMUSPA inilah yang kemudian membuat JAMUSPA berinisiasi untuk membentuk JAMUSPA Muda yang berisikan para da'i, santri, dan pemuda yang tergabung tidak hanya dari dalam pondok pesantren saja, tapi juga dari luar pondok pesantren.

JAMUSPA Muda ini secara prinsip tidak memiliki banyak perbedaan dengan induknya, yakni fokus pada delegasi dakwah, khususnya para da'i muda,

selain juga ikut aktif dalam persoalan sosial keagamaan sebagaimana di atas. Beberapa kegiatan yang telah dilakukan terutama oleh JAMUSPA Muda bisa dilihat pada beberapa gambar di bawah ini:



**Gambar 1.** Kegiatan TPA-TPQ oleh JAMUSPA di desa binaan



**Gambar 2.** Acara Keagamaan di Masyarakat oleh JAMUSPA

Namun demikian, meski berbagai kegiatan telah dilakukan oleh JAMUSPA Muda sebagaimana di atas, pengusul melihat bahwa seluruh kegiatan tersebut dilakukan secara konvensional, baik kegiatan dakwah maupun kegiatan-kegiatan sosial kemasyarakatan. Hal ini menjadi problem ketika pada masa sekarang masyarakat, khususnya para pemuda yang dikategorikan sebagai millennial lebih mudah menerima informasi apapun yang bersifat digital, baik melalui media sosial maupun media informasi virtual yang sudah banyak tersedia. Demikian juga dengan kajian keagamaan, millennial sekarang lebih memilih untuk menyimak atau menyaksikan kajian-kajian keagamaan dari gadget mereka dibandingkan dengan datang ke tempat-tempat pengajian.

Di sisi lain, pengusul juga melihat bahwa para da'i muda di JAMUSPA Muda tersebut belum begitu menguasai teknologi digital, terutama sebagai media penyampaian dakwah mereka. Inilah yang menjadi sorotan yang sekaligus menjadi alasan utama dari pelaksanaan pengabdian ini. Dengan diadakannya pengabdian yang berfokus pada

pelatihan dakwah digital, diharapkan para da'i tersebut dapat memiliki wawasan sekaligus keterampilan dalam mengoptimalkan media digital demi efektivitas kegiatan dakwah mereka sehingga lebih mampu menjangkau para kaum millennial.

## 2. METODE PELAKSANAAN

Pelaksanaan program pengabdian ini secara umum dilakukan melalui tiga tahap, yaitu tahap pra-pelaksanaan program pengabdian, tahap pelaksanaan program pengabdian, dan terakhir tahap pasca pelaksanaan program pengabdian (Hasbi dkk., 2020: 256). Tahap pertama dimulai dengan melakukan kerjasama dengan mitra kemudian yang diikuti dengan sosialisasi kepada para anggota mitra, yang dalam hal ini para da'i muda di dalam JAMUSPA terkait pentingnya menguasai media teknologi pada masa sekarang ini terutama untuk menunjang aktivitas dakwah mereka.

Pada tahap ini, pengabdian juga mulai berkoordinasi dengan pihak mitra untuk membahas teknis pelaksanaan program pelatihan dakwah digital bagi para da'i muda tersebut sekaligus estimasi jadwal pelaksanaan. Pada awalnya, penetapan jadwal pelaksanaan program belum bisa dipastikan sebab hal itu terkait dengan kesibukan dari para da'i tersebut yang bersifat tentatif. Namun demikian, setelah berkoordinasi dengan para da'i tersebut secara intens, kami bersama dengan mitra dan para da'i bersepakat bahwa pelaksanaan pelatihan akan dilakukan sebanyak 2 (dua) kali secara daring. Hal ini mengingat pada masa pelatihan tersebut, kasus penularan covid-19 di Yogyakarta mengalami kenaikan yang signifikan sehingga kami memutuskan untuk melaksanakan pelatihan ini total secara daring. Namun demikian, pengabdian tetap berusaha untuk tetap mendampingi para da'i tersebut selama masa pelatihan, bahkan mengadakan pelatihan tambahan yang bersifat luring secara terbatas dengan mematuhi protokol kesehatan yang ketat.

Selanjutnya, demi efektifitas sekaligus optimalisasi pelatihan dakwah digital, terlebih dahulu pengabdian memberikan gambaran terlebih dahulu tentang topik atau materi yang nanti akan disampaikan sekaligus dibahas di dalam pelatihan. Dalam proses pra pelaksanaan ini, pengabdian berusaha untuk berkomunikasi dengan pihak mitra secara terbuka, termasuk masukan-masukan yang disampaikan oleh mitra maupun para da'i terkait pelaksanaan

pelatihan. Hal ini kami lakukan agar proses pelaksanaan pelatihan nanti dapat berjalan secara lancar, efektif, dan paling utama memberikan manfaat sekaligus wawasan dan pengetahuan seputar dakwah digital yang nantinya akan berguna bagi para dai dalam kegiatan dakwah mereka.

Secara rinci, tahapan-tahapan yang dilalui pengabdian dalam pelaksanaan program pengabdian ini dapat diuraikan sebagaimana berikut:

- 1) **Tahap Pra-Pelatihan.** Dalam tahap ini dilakukan beberapa hal: pertama, pengajuan proposal yang dilakukan di bulan Mei 2021. Kedua, proses sosialisasi dengan mitra. Dalam hal ini, pengabdian mengenalkan kepada mitra mengenai pentingnya mengadakan pelatihan dakwah digital terutama pada masa disrupsi seperti sekarang ini ditambah lagi dengan adanya pandemi covid-19. Hal ini dilakukan agar para dai memiliki wawasan dan pengetahuan terkait pemanfaatan media teknologi demi menunjang aktivitas dakwah mereka.
- 2) **Tahap Pelatihan.** Pada tahap ini dilakukan pelatihan dakwah digital secara daring melalui platform *Zoom meeting* selama 2 (dua) kali. Pelatihan ini tidak hanya fokus terhadap penyampaian materi secara teoritis saja, akan tetapi juga melatih para dai untuk menerapkan teori tersebut secara praktis, yakni dengan menggunakan beberapa platform media teknologi kemudian melakukan latihan dakwah di dalamnya. Hal ini dilakukan agar para dai tersebut bisa memperoleh pengalaman secara langsung.
- 3) **Tahap Pasca Pelatihan.** Tahap ini berisi proses pembuatan laporan hasil pelatihan dakwah digital yang disusun oleh pengabdian bersama dengan tim. Pada tahap ini, tim bertugas mengumpulkan arsip, baik berupa lampiran, foto-foto kegiatan, maupun dokumen-dokumen pendukung lainnya yang kemudian disusun berupa laporan pengabdian dan artikel jurnal pengabdian.

Selama proses pelatihan, metode dan pendekatan yang digunakan oleh pengabdian adalah sebagai berikut (Adisaputera dkk., 2018: 177):

1. Metode pendidikan, yakni menjelaskan keutamaan serta pentingnya memiliki wawasan dan pengetahuan dalam memanfaatkan media teknologi dalam kegiatan dakwah.

2. Metode pelatihan dan praktik yakni melatih serta mengajak para dai untuk mempraktikkan hasil dari pelatihan yang dilakukan selama empat pertemuan.
3. Bimbingan atau pendampingan, yakni selama proses pelatihan, pengabdian bersama akan terus memantau, mendampingi, dan mengarahkan para dai secara daring. Hal ini dilakukan agar para dai dapat langsung berkonsultasi dengan pengabdian jika terdapat beberapa kendala yang perlu diselesaikan.

### 3. HASIL PELAKSANAAN KEGIATAN

Pelatihan dakwah digital ini pertama kali diawali dengan melakukan survei terlebih dahulu di sekeretariat Jamuspa di kompleks Pondok Pesantren Sunan Pandanaran di Jl. Kaliurang km 12,5 Candi Sardonoharjo Ngaglik Sleman. Survei ini perlu dilakukan mengingat program pengabdian ini melibatkan para dai yang mayoritas berada di dalam naungan pondok pesantren tersebut sehingga pengabdian merasa perlu berkomunikasi secara face to face agar maksud dan tujuan dari program pengabdian dapat dipahami dengan baik, sekaligus agar pengabdian mengetahui kondisi riil dari lembaga maupun para dai.

Pada tahap selanjutnya, pengabdian bersama tim mulai melakukan pemetaan terhadap permasalahan yang ada. Pada tahapan ini para dai juga diibatkan dalam mengidentifikasi masalah yang ada. Para dai tersebut diarahkan untuk menulis terkait proses dakwah secara umum, termasuk pengalaman dakwah yang paling menarik serta problematika yang pernah ditemui. Setelah itu, para dai mulai mengklasifikasikan masalah-masalah tersebut, mengurutkannya dari yang terkecil hingga terbesar, melakukan kajian, kemudian memformulasikan masalah dengan memperhatikan nilai kegunaan agar masalah tersebut terpecahkan (Mujiwati dkk., 2017: 61). Dari proses tersebut, pengabdian menemukan satu kesamaan dari sekian banyak masalah yang dihadapi para dai, terutama pada masa pandemi seperti sekarang, yaitu kurangnya penggunaan media digital oleh para dai dalam melakukan kegiatan dakwah mereka. Hal ini terutama dikarenakan belum adanya pelatihan terkait penggunaan media digital sebagai wadah untuk berdakwah. Setelah melakukan pemetaan, pengabdian dan tim melakukan sosialisasi awal program pelatihan dakwah digital sekaligus membahas rundown acara dengan pihak mitra yang pada akhirnya disepakati akan dilaksanakan sebanyak 2 (dua) kali.

Tahapan selanjutnya adalah pelatihan. Sebelumnya, penulis dan mitra memberikan beberapa kemungkinan mengenai skema pelaksanaan kegiatan pelatihan, yakni; kemungkinan pertama akan diadakan secara hybrid dengan menggunakan zoom dan sekretariat Jamuspa, kedua dengan menggunakan media daring dengan catatan pihak mitra terus memantau pelatihan ini agar hasil pelatihan bisa maksimal.

Namun demikian, mengingat tingkat penularan covid-19 di daerah Yogyakarta masih tinggi, sesuai dengan peraturan pemerintah dan juga sebagai bentuk keikutsertaan dalam memutus penyebaran covid 19, maka pelatihan dakwah digital ini dilakukan secara daring.

Adapun kegiatan pelatihan di hari pertama adalah penyampaian materi. Dalam hal ini penulis lebih menekankan pada pemaparan pengetahuan teoritis tentang komunikasi dan teknologi komunikasi sekaligus manfaat dari mempelajari dan menguasai dunia digital di era disrupsi sekarang ini. Berikut bukti kegiatan pelatihan pertama melalui media daring, zoom meeting:



Gambar 3. Kegiatan Pelatihan Daring I via Zoom Meeting



Gambar 4. Kegiatan Pelatihan Daring II via Zoom Meeting

Pada kegiatan ini pengabdian memberikan kesempatan kepada peserta pelatihan untuk bertanya terkait berbagai kendala yang pernah mereka temui terkait kegiatan dakwah maupun apayang mungkin akan mereka temui dalam penggunaan media digital sebagai sarana dakwah. Hasil tanya jawab tersebut kemudian direkap untuk dijadikan bahan evaluasi kegiatan.

Berdasarkan hasil rekapitulasi pertanyaan tersebut, pengabdian menarik kesimpulan bahwa selama kegiatan pelatihan, banyak da'i yang masih terkendala dalam mengoperasikan platform media digital, baik Zoom, Google Meet, dan Youtube, termasuk mengoptimalkan fitur-fitur yang disediakan dalam masing-masing platform digital tersebut. Untuk menjawab persoalan ini, pengabdian memberikan penjelasan praktis secara langsung dalam pelatihan tersebut terkait fitur-fitur yang mungkin bisa digunakan para da'i di masing-masing platform digital tersebut sehingga ketika kegiatan dalam dakwah, para da'i sudah familiar dengan fitur-fitur tersebut, terutama ketika para da'i menjumpai masalah teknis selama kegiatan dakwah berlangsung. Namun demikian, lebih dari itu para da'i juga perlu meningkatkan budaya literasi bagi para da'i terutama terkait dengan topik media digital maupun teknologi komunikasi (Setyawan & Gusdian, 2020: 301). Hal ini penting untuk menunjang pengetahuan para da'i terkait media digital dan perkembangan teknologi komunikasi pada masa sekarang maupun yang akan datang.

Kegiatan pelatihan tahap kedua difokuskan pada praktek dakwah secara daring. Dalam hal ini, pengabdian memberikan waktu selama 10 menit bagi para da'i untuk berdakwah secara virtual dengan menggunakan media Zoom, termasuk dalam proses dakwah tersebut, para da'i harus menggunakan beberapa fitur yang disediakan di dalam platform Zoom tersebut, baik share screen, share voice, write on white board, write on screen, dan lainnya. Proses ini kemudian dilakukan secara bergantian berdasarkan rundown yang telah disepakati sebelumnya.

Praktik dakwah digital seperti ini diharapkan dapat memberikan pengenalan, wawasan, sekaligus membiasakan para da'i untuk secara aktif menggunakan media daring dalam proses dakwah, terutama pada masa pandemi seperti sekarang. Hal ini sebab dakwah konvensional, dengan mengunjungi langsung lokasi dakwah, memiliki batasan-batasan yang seharusnya bisa diatasi dengan penggunaan dakwah digital, terutama cakupan audien, sebab dakwah konvensional selama ini memiliki cakupan audien yang terbilang sedikit sebab hanya mengakomodir audien secara lokal, terutama hanya di tempat dakwah tersebut, sementara dakwah digital dapat mencakup audien yang lebih besar, baik dalam skala nasional maupun internasional. Maka dalam rangka menuju tingkatan tersebut, para da'i tentu harus dibekali dengan pengetahuan teknologi.

Setelah menyelesaikan program pelatihan dakwah digital yang dilakukan selama dua kali tersebut, yakni pada 10 dan 20 Juli 2021, pengabdian menemukan beberapa temuan yaitu: (1) kurangnya pengetahuan tentang teknologi komunikasi bagi para da'i muda, terutama perkembangan teknologi (2) kurangnya literasi terkait teknologi komunikasi (3) kurangnya praktik dakwah digital bagi para da'i sehingga masih minim pengetahuan seputar fitur-fitur yang tersedia di masing-masing platform digital.

Berlandaskan pada temuan tersebut, pengabdian melakukan evaluasi dalam bentuk catatan-catatan hasil rekapitulasi terkait tingkat pemahaman para da'i selama pelatihan. Hasil temuan tersebut dapat dijadikan pedoman bagi pengabdian untuk melakukan kegiatan pengabdian selanjutnya dan juga dapat menjadi catatan bagi pihak mitra untuk memperbaiki serta meningkatkan kegiatan dakwah di kemudian hari.

#### 4. KESIMPULAN

Pelatihan dakwah digital bagi para da'i muda, terutama yang masih terpaku pada model dakwah konvensional merupakan program yang sangat penting. Hal ini dikarenakan tuntutan zaman yang mengharuskan para da'i untuk berinovasi agar dapat menjangkau audien yang lebih luas sekaligus lebih efektif dan efisien. Demikian juga yang terjadi dengan para da'i di Jamuspa. Pelatihan dakwah digital ini dilakukan agar para da'i muda di Jamuspa tersebut dapat memiliki wawasan terkait perkembangan teknologi sekaligus terbiasa dengan menggunakan platform digital sebagai media dakwah.

Setelah melakukan pelatihan, dapat dilihat bahwa pelatihan dakwah digital selama dua kali tersebut cukup berguna bagi para da'i dalam rangka mengenalkan sekaligus membiasakan platform digital sebagai media dakwah. Selain itu, pasca pelatihan, para da'i juga mulai menyadari pentingnya memiliki wawasan yang baik terkait teknologi komunikasi, termasuk perkembangan teknologi komunikasi, jenis dan model platform digital, serta fitur-fitur yang disediakan di masing-masing platform. Setelah menyelesaikan pelatihan tersebut, para da'i diharapkan mulai menginisiasi sekaligus membiasakan penggunaan media digital sebagai bagian dari aktivitas dakwah mereka sehingga di kemudian hari, para da'i tidak lagi terpaku pada dakwah konvensional, akan tetapi mulai beralih ke dakwah digital.

#### Ucapan Terimakasih

Ucapan terima kasih ditujukan kepada pihak Universitas Amikom Yogyakarta yang telah bersedia mendanai kegiatan pelatihan dakwah digital bagi para da'i muda dari Jamuspa. Selain itu, tidak lupa kepada pihak mitra, Jamuspa yang bersedia berpartisipasi dalam kegiatan pengabdian ini. Serta tidak lupa ucapan terima kasih untuk tim dan beberapa orang yang terlibat dalam kesuksesan kegiatan ini.

#### Daftar Pustaka

- Adisaputera, A., Hadi, W., & Hutagalung, T. (2018). Pembinaan kemampuan menulis puisi di padepokan iqro desa kolam kecamatan percut sei tuan kabupaten deli serdang. *JPKM: Jurnal Pengabdian Kepada Masyarakat*, 26(04), 175–180.
- Arta, K. S. (2018). Pelatihan Penulisan Artikel Untuk Publikasi di Jurnal Ilmiah untuk Meningkatkan Profesionalisme bagi Guru – Guru di Kecamatan Kubutambahan Kabupaten Buleleng. *Seminar Nasional Hukum Dan Ilmu Sosial Ke-2*, 5, 146–159.
- Ashfiyah, A., & Muthohar, A. H. (Eds.). (2019). *Arsip Mts Salafiyah 2 Menganti Gresik* (1st ed.). Yayasan Salafiyah.
- Casmudi, & Pratama, R. A. (2019). Pelatihan dan Pendampingan Penulisan Karya Ilmiah Remaja bagi Siswa/i SMA/Sederajat di Kecamatan Muara Jawa, Kabupaten Kutai Kartanegara. *Abdimas Universal*, 1(1), 1–5.
- Hasbi, H., Rukhvianti, N., & Gunawan, H. (2020). Pembinaan Motivasi Belajar Siswa Menggunakan Metode ARCS. *E-Dimas: Jurnal Pengabdian Kepada Masyarakat*, 11(3), 254–259. <https://doi.org/10.26877/e-dimas.v11i3.5653>
- Martiningsih, R. (2018). *Pelatihan Penulisan KTI Sebagai Wujud Kesadaran Pentingnya Publikasi Ilmiah*. Pena.Belajar.Kemdikbud.Go.Id. <http://pena.belajar.kemdikbud.go.id/2018/08/pentingnya-publikasi-ilmiah/>
- Mujiwati, E. S., Permana, E. P., & Sahari, S. (2017). Pelatihan Penulisan Karya Ilmiah Untuk Guru Sekolah Dasar Pada Anggota Gugus 1 Kecamatan Ringinrejo. *Jurnal Abdinus*, 1(1), 53–68.

Setyawan, D., & Gusdian, R. I. (2020).  
Penguatan Habitus Literasi: Sebuah Cara  
Pendampingan Tim Literasi Sekolah  
(TLS). *E-Dimas: Jurnal Pengabdian  
Kepada Masyarakat*, 11(3), 299–306.  
[https://doi.org/10.26877/e-  
dimas.v11i3.4263](https://doi.org/10.26877/e-dimas.v11i3.4263)